

**SEKTOR PARIWISATA DAN INDUSTRI YANG RELEVAN
SERTA JASA PENDUKUNGNYA
(Studi Pemetaan di Kecamatan Gantung
Kabupaten Belitung Timur)**

Oleh:

Muhardi

**Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisba
E-mail: muhardi66@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan sektor pariwisata di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, dan mengetahui berbagai industri yang relevan atau terkait serta jasa-jasa pendukung sektor pariwisata. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan, diketahui potensi pariwisata di daerah ini tidak hanya berupa wisata pantai, tetapi juga terdapat wisata hutan lindung pantai, wisata hutan raya, wisata agro, wisata sejarah, wisata bahari, wisata sastra, dan wisata buatan. Sebagai salah satu sektor unggulan daerah, sektor pariwisata di Kecamatan Gantung tidak terlepas dari adanya industri-industri terkait, dan ketersediaan jasa atau layanan pendukung pengembangan sektor pariwisata. Berbagai aspek lainnya yang juga menentukan keberhasilan sektor pariwisata diantaranya adalah ketersediaan infrastruktur baik fisik maupun non fisik, kesiapan sumber daya manusianya, serta ketersediaan teknologi informasi dan besarnya potensi sumber daya pariwisata guna mewujudkan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan perekonomian daerah.

Kata kunci: sektor pariwisata, industri terkait, dan jasa pendukung.

I. PENDAHULUAN

Di Kecamatan Gantung, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertambangan dan penggalian (BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:59), akan tetapi sumber daya pertambangan semakin lama semakin mengalami kelangkaan, sehingga untuk membangun ekonomi berkelanjutan (*sustainable economy*), diantaranya diperlukan transformasi ekonomi yang berbasis pada sumber daya non pertambangan.

Para ahli lingkungan hidup menggunakan istilah berkelanjutan atau *sustainability* dalam upaya memperjelas keseimbangan yang paling diinginkan antara pertumbuhan ekonomi di satu sisi, dan pelestarian lingkungan hidup atau sumber daya alam di sisi lainnya (Todaro and Smith, 2006:564). Zuhdi Hadiono (2012:92) menyatakan bahwa, “pembangunan akan terlaksana apabila dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan yang tetap mengacu kepada kepentingan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan bersama” secara berkelanjutan. Salah satu sektor yang menjadi unggulan daerah ini untuk lebih dikembangkan adalah sektor pariwisata sesuai dengan kekayaan alam yang dimilikinya.

Kecamatan Gantung memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Hamparan pasir putih, bebatuan granit dengan mozaik nan indah dan deburan air laut yang jernih, dengan terumbu karang dan pulau-pulau kecil lainnya menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan nusantara dan mancanegara (BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:135). Selain potensi wisata pantainya, Kecamatan Gantung juga memiliki keragaman wisata alam lainnya yang potensial (BAPPEDA-PM Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, 2011:22-23). Upaya pengembangan pariwisata di Kecamatan Gantung sangat diperlukan guna menjadikan sektor ini sebagai salah satu unggulan daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil suatu judul: Sektor Pariwisata dan Industri yang Relevan serta Jasa Pendukungnya (Studi Pemetaan di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur). Selanjutnya permasalahan yang diangkat dalam tulisan ini diidentifikasi sebagai berikut: (1) bagaimana

pemetaan potensi sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan daerah di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, dan (2) apa saja berbagai industri terkait dan jasa-jasa atau layanan yang mendukung potensi sektor pariwisata di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.

Sedangkan tujuan penulisan sejalan dengan permasalahan tersebut adalah: (1) untuk mengetahui pemetaan potensi sektor pariwisata sebagai salah satu unggulan daerah di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, dan (2) untuk mengetahui berbagai industri terkait dan jasa-jasa pendukung potensi sektor pariwisata di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur.

II. PEMBAHASAN

Pulau Belitung dikelilingi laut dan selat. Berbatasan dengan Selat Gaspar, Pulau Belitung berada di jalur lalu lintas pelayaran internasional. Kapal-kapal niaga yang akan melintasi ke utara maupun ke selatan, memilih jalur ini sebagai jalan pintas yang lebih pendek. Jalur ini aman dijadikan lintas pelayaran kapal-kapal niaga ukuran besar. Kapal-kapal ini langsung menuju pelabuhan Negara-negara tetangga baik di Asean, Asia, serta Afrika. Ataupun yang berlayar ke dan dari Amerika maupun Australia, serta Eropa (Zuhdi Hadiono, 2012:xiii).

Kecamatan Gantung yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang nomor 5 tahun 2003 dengan pusat pemerintahan di Desa Gantung dengan luas seluruhnya 54.630 ha atau kurang lebih 546,30 km² terletak di Pulau Belitung (BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:3).

Kecamatan Gantung merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. “Provinsi ini sangat identik dengan hasil dan sumber daya alamnya, karena sejak dulu Kepulauan Bangka Belitung sudah membuat Indonesia dikenal sebagai penghasil timah dan lada terbesar di dunia. Provinsi ini memiliki bentuk geografis wilayah kepulauan, dengan perairan merupakan wilayah yang mendominasi (79,90%) dari seluruh luas provinsi ini” (DISBUDPAR Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:3).

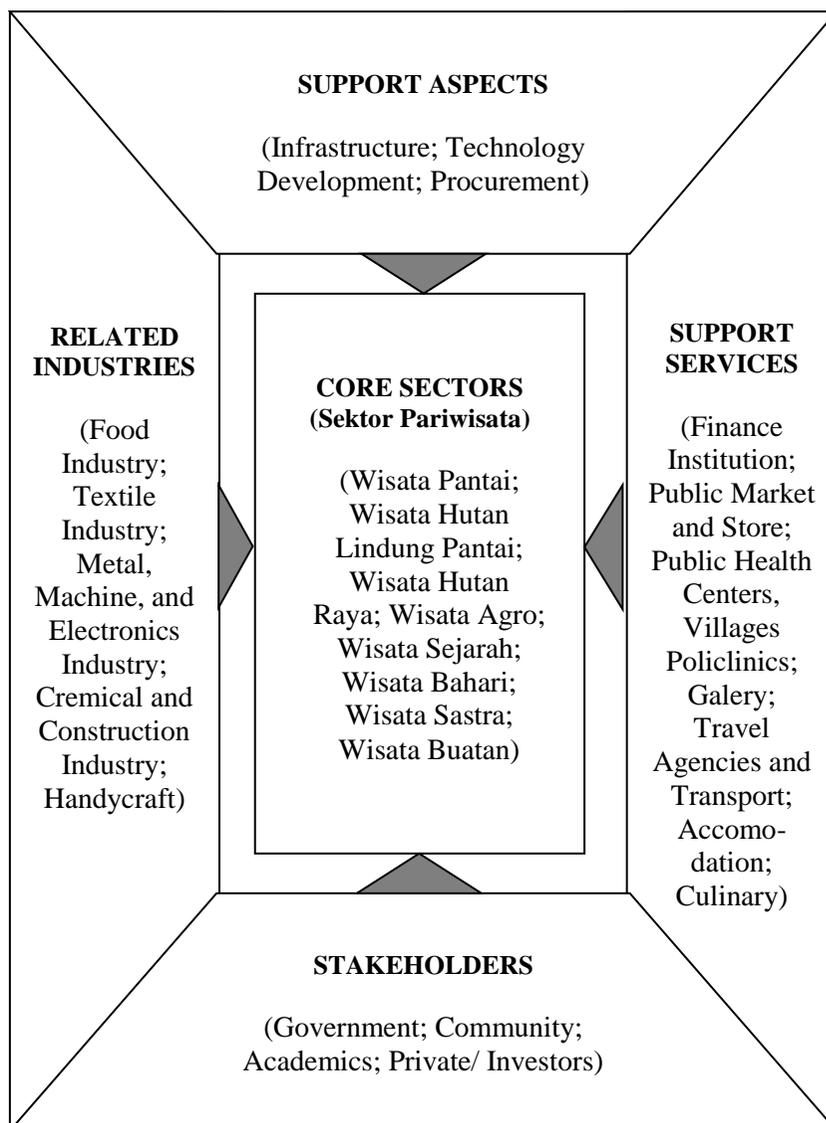
Gantung merupakan salah satu dari tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Sebagai daerah pariwisata, Gantung memiliki potensi wisata yang sangat besar. Akan tetapi data menunjukkan bahwa, sektor pariwisata di Kecamatan Gantung ini masih sangat perlu untuk dikembangkan secara optimal. Oleh sebab itu dibutuhkan dukungan secara terpadu dari para pemangku kepentingan, untuk mengembangkan sektor pariwisata guna mewujudkannya menjadi salah satu unggulan ekonomi daerah, khususnya di Kecamatan Gantung dan umumnya untuk Kabupaten Belitung Timur.

Sebagai daerah wisata, Gantung masih dominan dikunjungi oleh wisatawan domestik dari berbagai daerah di Indonesia diantaranya dari Palembang, Medan, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, dan dari kota-kota lainnya di Indonesia. Sedangkan sebagian kecilnya adalah kunjungan dari wisatawan asing atau mancanegara diantaranya dari Amerika, Australia, Cina, Thailand, Belanda, Jepang, Malaysia, dan lainnya (Muhardi, 2012:76).

Potensi wisata yang dimiliki Gantung dinilai cukup besar, hal tersebut dapat dilihat dari objek wisata yang ada. Demikian pula dengan berbagai industri pendukung sektor pariwisata di daerah ini, termasuk jasa-jasa atau layanan pendukung yang tersedia. Daya tarik wisata yang potensial di daerah ini, tidak hanya menunjukkan keunggulan sumberdaya lokal (*local resources*) yang dimiliki, tetapi juga keunikan sesuai dengan karakteristik daerahnya.

Gantung merupakan kecamatan yang juga merupakan wilayah kepulauan terdiri dari pulau besar dan kecil. Dari tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Belitung Timur ini, Gantung merupakan kecamatan dengan jumlah pulau terbanyak yaitu 52 pulau, dan sembilan pulau diantaranya adalah berpenghuni. Ini juga merupakan potensi pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri (BAPPEDA-PM dan BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:13). Untuk mengembangkan kecamatan Gantung sebagai daerah wisata yang kaya akan wisata bahari, selain objek wisata lainnya tentu membutuhkan sektor dan layanan pendukung guna mewujudkan pariwisata sebagai sektor unggulan daerah.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan terhadap sektor pariwisata di daerah ini, maka keberadaan jenis objek wisata yang ada sebagai sektor inti untuk dikembangkan, juga didukung oleh keberadaan industri-industri terkait serta layanan-layanan pendukung keberhasilan sektor pariwisata di Kecamatan Gantung, yang selanjutnya dapat dinyatakan dalam Gambar 1.



Gambar 1.1. Sektor Pariwisata di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitang Timur, Industri Terkait, Layanan Pendukung, Pemangku Kepentingan, dan Aspek-aspek Pendukung lainnya.

2.1 Sektor Utama

Pariwisata sebagai salah satu sektor utama atau unggulan di Kecamatan Gantung memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Objek wisata yang tersedia dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis diantaranya: (1) Wisata pantai, yaitu pantai Gusong Cine yang terletak 15 km dari ibukota kecamatan, (2) Wisata hutan lindung pantai (HLP), yaitu Gunung Duren di Desa Lilangan, (3) Wisata hutan raya (HR), yaitu Gunung Badau, (4) Wisata Agro, berada di Danau Meranteh dan Danau Nujau dengan jarak 4 km dari ibukota kecamatan, (5) Wisata Sejarah, yaitu Bendungan Pice Gantung dengan jarak 1 km dari ibukota kecamatan, Makam KA. Loesoh, Cagar Budaya Batu Penyus, dan Vihara Kwan Im dengan jarak 10 km dari ibukota kecamatan, (6) Wisata Bahari, yaitu Gugusan Pulau Air Masin, Pulau Ayam, Pulau Melindang, dan Pulau Sukun, (7) Wisata Sastra, yaitu SD Laskar Pelangi dengan jarak 1 km dari ibukota Kecamatan, dan (8) Wisata Buatan, yaitu Sirkuit *Cross* Pulau Dapor (BAPPEDA-PM dan BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:232; BAPPEDA-PM Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, 2011:22-23; BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:142).

2.2 Industri yang Relevan

Berbagai sektor industri terkait atau yang relevan mendukung sektor pariwisata di Kecamatan Gantung tersedia memadai, walaupun harus terus dikembangkan, yaitu diantaranya (BAPPEDA-PM dan BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:249): (1) Industri Pangan (*food industry*) sebanyak 101 unit perusahaan, yang meliputi pengeringan ikan, pembekuan biota air, pengolahan produk daging dan unggas, air minum, dan lain-lain, (2) Industri Sandang sebanyak lima unit usaha pakaian dan penyempurnaan kain, (3) Industri Logam, Mesin, dan Elektronika sebanyak tujuh unit usaha, (4) Industri Kimia dan Bahan Bangunan sebanyak 24 unit perusahaan, dan (5) Industri Kerajinan sebanyak 12 unit usaha. Industri-industri tersebut perlu dikembangkan dengan sebaik mungkin, diantaranya adalah untuk mendukung keberhasilan sektor pariwisata di suatu daerah khususnya di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur ini, baik yang kaitannya langsung maupun tidak langsung dengan sektor pariwisata.

2.3 Jasa Pendukung

Tidak hanya dari dukungan sektor industri terkait, tetapi juga yang tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan jasa-jasa atau layanan pendukung. Sektor pariwisata memerlukan layanan pendukung (*supporting services*) dan diantaranya yang ada di Kecamatan Gantung (BPS Kabupaten Belitung Timur, 2012:80,164,165) adalah tersedianya: (1) satu lembaga keuangan bank dan 23 lembaga nonbank, (2) satu pasar umum, 296 toko, dan 121 Warung atau kios, (3) tidak kurang dari 82 kuliner dan restoran, (4) satu pusat kesehatan masyarakat, dua pusat kesehatan masyarakat pembantu, dan tujuh poliklinik desa, (5) terdapat pula Galeri produk usaha mikro, kecil dan menengah (UKM), dan sanggar seni, (6) agen perjalanan dan sewa kendaraan mobil, (7) ketersediaan akomodasi, berupa Hotel, *homestay*, *mess*, dan penginapan, serta (8) adanya lembaga kursus bahasa di Kecamatan Gantung.

Peran pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pengembangan sektor pariwisata sangat dibutuhkan. “Pemangku kepentingan (*Stakeholders*) adalah kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan” (Marcus, 2011:49), atau dalam hal ini merupakan kelompok yang berperan dalam mengembangkan sektor pariwisata. Mereka diantaranya adalah pihak pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah hingga pemerintah desa; pihak swasta/pelaku usaha atau investor yang tertarik dan berkepentingan untuk mengembangkan sektor pariwisata ini, termasuk pihak akademisi yaitu para pemangku pendidikan yang melakukan riset serta kepeduliannya dalam membangun sektor pariwisata, serta pihak masyarakat itu sendiri dalam kesiapan dan dukungannya terhadap pengembangan sektor pariwisata ini.

Guna mendukung keberhasilan pengembangan sektor pariwisata pada umumnya di Kabupaten Belitung Timur, dan khususnya di Kecamatan Gantung, dibutuhkan pula aspek-aspek pendukung dalam rantai nilai (“*The value chain*” dari Porter, 2008:310), diantaranya adalah ketersediaan infrastruktur yang kondusif. Infrastruktur yang dimaksud tidak hanya infrastruktur fisik, termasuk juga infrastruktur non fisik (*soft infrastructure*), seperti kebijakan pemerintah daerah hingga pemerintah desa, kepastian hukum, perizinan, dan lainnya.

Aspek berikutnya adalah pengembangan dan penggunaan teknologi informasi terkait sektor pariwisata, dan juga aspek pengadaan dalam hubungannya dengan ketersediaan sumber daya pariwisata untuk mendukung keberlanjutan pengembangan sektor ini, dan juga periklanan (*advertising*) yang digunakan untuk mendukung penyebaran informasi mengenai pariwisata daerah.

Besarnya potensi sektor pariwisata ini yang didukung oleh ketersediaan industri terkait dan layanan-layanan pendukungnya, menjadi bagian dari faktor kekuatan yang dimiliki Kecamatan Gantung untuk menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan daerah. Di sisi lain, berbagai kelemahan yang dimiliki daerah ini dapat diidentifikasi, termasuk ancaman dan peluang yang dihadapi. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman atau disingkat “SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) analysis” (Rothaermel, 2013:105).

Identifikasi internal daerah dalam hal kekuatan dan kelemahan, serta identifikasi eksternal berkenaan dengan peluang dan ancaman yang dihadapi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) aspek kekuatan yang dimiliki diantaranya adalah sebagaimana telah diuraikan terdahulu, bahwa Kecamatan Gantung memiliki objek wisata yang kaya, juga ketersediaan industri terkait dan layanan pendukung yang cukup lengkap; berikutnya (2) aspek kelemahan diantaranya adalah objek wisata tersebut belum dikembangkan secara optimal, belum adanya fokus konkrit dari pemangku kepentingan, khususnya dari pemilik modal atau investor yang tertarik dan secara sungguh-sungguh untuk mengembangkan sektor pariwisata di daerah ini, dan juga belum optimalnya peran pemerintah daerah untuk menjadikan potensi wisata sebagai sektor unggulan daerah, dari sisi promosi wisata yang dilakukan juga dinilai belum memadai, demikian halnya untuk kesiapan masyarakatnya masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Satu hal penting lainnya yang menjadi kelemahan adalah belum adanya perguruan tinggi di Kabupaten Belitung Timur, padahal sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) daerah, termasuk dalam penelitian dan pengembangan terkait keberadaan sektor pariwisata.

Berikutnya dalam hal analisis eksternal berkenaan dengan (3) aspek ancaman, salah satunya disadari bahwa, wisatawan domestik dan mancanegara semakin rasional dan banyak memiliki alternatif tujuan wisata, apabila suatu daerah tidak dapat menyediakan diferensiasi dan kekhasan daerahnya dalam memberikan kepuasan, maka dapat terjadi kunjungan wisata mengalami pertumbuhan yang lambat, bahkan dapat menurun. Lebih lanjut adalah (4) aspek peluang, dimana untuk sektor pariwisata peluang sangat terbuka, apalagi dengan adanya kemajuan teknologi informasi, di mana komunikasi dan informasi semakin luas dan mengglobal, sehingga memudahkan suatu daerah untuk menunjukkan keberadaan dan kekhasan yang menjadi keunggulan daerahnya.

III. KESIMPULAN

Besarnya potensi pariwisata di Kecamatan Gantung merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki daerah ini. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa, potensi pariwisata yang tersedia tidak hanya berupa wisata pantai mengingat kecamatan ini kaya dengan pantai, dan meliputi 52 pulau, tetapi juga terdapat jenis objek wisata lainnya, yaitu meliputi wisata hutan lindung pantai, wisata hutan raya, wisata agro, wisata sejarah, wisata bahari, wisata sastra, dan wisata buatan.

Sebagai salah satu sektor unggulan daerah, sektor pariwisata di Kecamatan Gantung tidak terlepas dari keberadaan industri-industri terkait yang mendukungnya, diantaranya adalah industri makanan, sandang, industri logam, mesin dan elektronika, industri kimia dan bahan bangunan, serta industri kerajinan. Selain itu terdapat pula layanan pendukung di daerah ini, diantaranya dengan keberadaan lembaga keuangan; layanan pasar umum, termasuk keberadaan toko-toko (*store*); pusat kesehatan masyarakat dan poliklinik desa; galeri produk usaha mikro, kecil, dan menengah; agen perjalanan (*travel agent*); sektor kuliner; dan juga ketersediaan beragam fasilitas akomodasi sebagai daerah wisata yang menjadi salah satu sektor unggulan daerah.

Keberadaan sektor pariwisata di Kecamatan Gantung seyogianya memerlukan keberpihakan dari pemangku kepentingan dalam pengembangannya. Para pemangku kepentingan yang dimaksud mencakup peran pemerintah dalam arti pemerintah daerah hingga

pemerintah desa, dunia usaha, swasta, atau investor yang berkepentingan membangun sektor pariwisata ini, dan juga akademisi untuk pembangunan sektor ini melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukannya, serta peran pihak masyarakat yang langsung terkait dengan sektor ini, maupun kesiapan masyarakat atau sumber daya manusianya sebagai bagian dari penguat sektor pariwisata di daerah.

Berbagai aspek lainnya yang juga mendukung keberhasilan sektor pariwisata adalah ketersediaan infrastruktur baik fisik maupun non fisik, teknologi informasi dan penggunaannya, serta aspek ketersediaan sumber daya pariwisata, guna mewujudkan sektor pariwisata di Kecamatan Gantung sebagai salah satu sektor unggulan perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA-PM (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal) Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. 2011. *Buku Saku: Profil Investasi Komoditas Unggulan Kabupaten Belitung Timur*.
- BAPPEDA-PM dan BPS (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal dengan Badan Pusat Statistik) Kabupaten Belitung Timur. *Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2012*. Manggar, Belitung Timur.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Belitung Timur. *Kecamatan Gantung dalam Angka 2012*. Manggar, Belitung Timur.
- DISBUDPAR (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *The Enchanting Bangka Belitung. Pesona Bangka Belitung*. Pangkalpinang: Tanpa Pencantuman Tahun Diterbitkan.
- Marcus, Alfred A. 2011. *Management Strategy: Achieving Sustained Competitive Advantage*, Second Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

- Muhardi. 2012. *Analisis Kinerja Permodalan dan Bauran Pemasaran Produk Industri Kerajinan Skala Mikro (Survei di Kabupaten Belitung Timur)*. Laporan Penelitian. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unisba.
- Porter, Michael E. 2008. *Competing Across Locations: Enhancing Competitive Advantage Through a Global Strategy*. Dalam Porter, Michael E. *On Competition*, Updated and Expanded Edition. A Harvard Business Review Book. The United States of America: Harvard Business School Publishing Corporation.
- Rothaermel, Frank T. 2013. *Strategic Management: Concepts and Cases*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Economic Development*, Ninth Edition. Alih Bahasa: Haris Munandar dan Puji A.L. Editor: Devri Barnadi, Suryadi Saat, dan Wibi Hardani. *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zuhdi Hadiono. 2012. *Gembira Membangun Belitung*. Tanjung Pandan: Yayasan Kelekak.